

Pengaruh Tingkat Motivasi terhadap Pengambilan Keputusan dalam Membuka Bidang Usaha Produktif bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

The Influence of Motivation Level on Decision-Making for Establishing Productive Business Ventures among Faculty of Economics Students at Syekh Abdul Halim Hasan Institute, Binjai

Khairina*, Zunaida Riska, Yudistira Abdi

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, Indonesia

* khairina@insan.ac.id (Primary Contact)

ABSTRACT

Keywords

Motivation;
Entrepreneurial
Decision-Making;
Productive Business
Ventures; University
Students

Article History

Received: 2026-04-06
Accepted: 2026-05-22

This study aims to determine the influence of motivation levels on the decision-making process regarding the establishment of productive business ventures among students of the Faculty of Economics. The study employs quantitative research with an associative approach. Primary data were collected by distributing a questionnaire via Google Forms to 50 respondents, comprising 30 questions or statements. Purposive sampling was used as the sampling technique. Data processing was conducted using SPSS version 25 for Windows. The results indicate that motivation has a positive and significant influence on students' decisions to start a business, as evidenced by a significance value of 0.003 (which is less than 0.05) and a calculated t-value of 5.394 (which exceeds the t-table value of 1.686). Furthermore, the study found a substantial influence of 34.6%, while the remaining 69.4% is attributed to variables outside the scope of this research.

Copyright © 2026, Khairina et al.
Published by MAN 4 Kota Pekanbaru
DOI: [10.56113/takuana.v5i1.697](https://doi.org/10.56113/takuana.v5i1.697)

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis oleh portal Databoks (2025) menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di kalangan lulusan sarjana Indonesia pada Agustus tahun 2021 mencapai 5,98% mengalami kenaikan sebesar 0,19% pada Februari 2022. Kemudian mengalami penurunan sedikit demi sedikit dari Februari 2023 sampai Agustus 2024 mencapai 5,25%. Namun, pada awal tahun 2025 pengangguran di kalangan sarjana mengalami peningkatan tertinggi mencapai 6,23%. Hal ini menjadi peringatan kepada mahasiswa bahwa ijazah saja tidak cukup untuk mendapatkan

pekerjaan. Oleh karena itu, pentingnya menciptakan lapangan pekerjaan baru untuk mengurangi angka pengangguran terdidik.

Pemerintah maupun perguruan tinggi berkontribusi mendorong mahasiswa menjadi *entrepreneur* muda untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara maju. Menurut kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Indonesia memerlukan wirausaha dengan rasio 4% sementara rasio kewirausahaan tahun 2025 baru mencapai 3,29% (Antara News, 2025). Melalui berwirausaha diharapkan mahasiswa dapat mencapai rasio tersebut dikarenakan mahasiswa merupakan bagian dari kelompok usia produktif yang memiliki peranan penting dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan. Sebagai calon lulusan sarjana yang memasuki dunia kerja, mahasiswa diharapkan tidak hanya bersaing untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal, tetapi juga berperan dalam menciptakan berbagai peluang kerja melalui aktivitas kewirausahaan (Noviar et al., 2024). Di Indonesia, perguruan tinggi telah mendorong pengajaran dan pengembangan kepribadian kewirausahaan melalui kurikulum, seminar serta program pendukung lainnya (Erta et al., 2023). Namun, tidak semua mahasiswa yang menerima pendidikan tersebut mengambil keputusan berwirausaha, baik setelah lulus maupun selama masa kuliah.

Salah satu faktor internal yang menyebabkan pengambilan keputusan berwirausaha di kalangan mahasiswa adalah motivasi. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dari dalam diri yang dapat memengaruhi proses berpikir dan tindakan seseorang untuk memulai dan mengembangkan kegiatan usaha. Menurut Nuraini et al (2026) mahasiswa yang memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih besar terhadap aktivitas kewirausahaan untuk memulai dan mengembangkan usaha secara mandiri dengan memiliki keyakinan yang kuat serta keberanian menghadapi risiko dibandingkan dengan motivasinya rendah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Qomariya & Andriansah (2025) bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan meningkatkan keyakinan dari dalam diri untuk melakukan kegiatan usaha.

Sebagian mahasiswa telah memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi tetapi masih menunda atau ragu untuk terjun ke dunia bisnis (Ramdani et al., 2023). Hal ini terlihat dari sedikitnya mahasiswa yang telah memiliki usaha dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang hanya berkeinginan menjadi wirausaha. Dalam konteks kewirausahaan, motivasi berperan penting dalam meningkatkan keberanian menghadapi risiko kegagalan atau kerugian, mengembangkan ide-ide bisnis, keterbatasan modal, serta persaingan pasar yang mungkin terjadi pada saat menjalankan kegiatan bisnis sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usaha yang dijalani.

Kewirausahaan merupakan suatu kegiatan yang memanfaatkan peluang dalam mengembangkan inovasi dengan berani mengambil risiko untuk keluar dari zona nyaman. Keputusan berwirausaha merupakan awal mula memulai suatu usaha dengan penuh pertimbangan dan siap akan risiko ketidakpastian, tujuannya untuk memperoleh penghasilan di masa depan (Okhtafiani et al., 2024). Kemampuan yang bersifat inovatif dan kreatif dijadikan strategi untuk mendapatkan kesempatan menuju kesuksesan. Seorang wirausahawan perlu mampu mengenali dan mengejar peluang yang ada (Syahrani & Mayangsari, 2022).

Menjalankan usaha bukanlah suatu aktivitas yang mudah, melainkan perjalanan yang kompleks dan penuh ketidakpastian dalam proses keberhasilannya melibatkan serangkaian tahapan mulai dari identifikasi peluang, pengambilan keputusan yang tepat,

perencanaan usaha, hingga evaluasi dalam pengembangan bisnis sehingga tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan dan kemampuan mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Berdasarkan pengamatan peneliti, sebagian mahasiswa telah mencoba memutuskan berwirausaha secara kecil-kecilan, namun usaha tersebut sering kali dijalankan kurang serius dan cenderung bersifat sementara. Hal ini terlihat dari kurangnya konsistensi dalam mengelola usaha serta rendahnya komitmen dalam menghadapi tantangan yang muncul selama menjalankan usaha. Akibatnya, usaha yang dijalankan tidak berkembang secara optimal dan bahkan berhenti (bangkrut).

Selain itu, tingginya rasa takut terhadap risiko kerugian juga menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam berwirausaha. Dunia usaha pada dasarnya selalu mengandung risiko, baik risiko kegagalan, risiko finansial, maupun ketidakpastian pasar. Bagi sebagian mahasiswa, risiko tersebut menjadi faktor yang menimbulkan kekhawatiran dan keraguan dalam mengambil keputusan berwirausaha. Ketakutan akan kemungkinan mengalami kerugian membuat mahasiswa cenderung bersikap terlalu berhati-hati dan pada akhirnya memilih untuk tidak mengambil keputusan yang berisiko.

Perguruan tinggi swasta yang terletak di Binjai salah satunya yaitu Institut Syekh Abdul Halim Hasan (INSAN) dengan memiliki 3 Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. INSAN Binjai memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendidik dan memberikan motivasi untuk berani menghadapi tantangan dalam berwirausaha pada mahasiswa. dengan cara memberikan motivasi yang kuat. Dengan pendidikan yang berlandaskan syariah diharapkan dapat melahirkan wirausaha muda yang unggul berdaya saing dengan menerapkan prinsip-prinsip islam di setiap kegiatan usaha dalam bidang produktif yang akan dilakukannya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhasanah et al (2023) menekankan bahwa motivasi yang tinggi cenderung memiliki sumber daya yang cukup untuk bertahan dari persaingan atau risiko dari kegiatan bisnis. Tanpa adanya motivasi upaya apapun yang dilakukan akan sia-sia, maka dari itu diperlukan motivasi yang kuat sebagai pendukung tindakan memulai usaha. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada ketertarikan menjalankan usaha, untuk itu perlunya kajian lebih lanjut yang secara khusus mengenai pemicu mahasiswa melanjutkan usaha ketika dihadapkan pada tantangan. Selain itu, beberapa penelitian terdahulu masih memperoleh hasil yang tidak konsisten Ayunda et al (2023) membuktikan bahwa tidak ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha sehingga peneliti tertarik menguji kembali. Berdasarkan penjelasan tersebut, ditemukan permasalahan terkait pengambilan keputusan membuka usaha produktif yaitu rendahnya dorongan dari diri mahasiswa sehingga mudah menyerah menjalankan usaha, padahal mahasiswa memiliki potensi untuk menjadi pengusaha muda dan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian Negara.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Pemilihan jenis penelitian tersebut dikarenakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Iskandar et al., 2023). Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh motivasi terhadap keputusan berwirausaha yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Dengan demikian dapat mengetahui apakah berpengaruh signifikan atau

tidak, sehingga penelitian ini dikenal dengan penelitian kuantitatif. Populasi adalah jumlah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif prodi ekonomi syariah stambuk 2024 Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai yang berjumlah 476 orang dengan laki-laki berjumlah 127 dan perempuan berjumlah 349 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai adalah perguruan tinggi swasta yang terletak di kota Binjai, tepatnya di jalan Ir. H. Juanda No. 5 Timbang Langkat, Binjai Timur, Sumatera Utara. Sebelumnya dikenal dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syekh Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai, dan mengalami peningkatan status menjadi institut pada tahun 2024. Perubahan tersebut mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas cakupan akademik. Yayasan Al-Ishlahiyah Binjai adalah transformasi dari sejarah berdirinya Jam’iyatul Khairiyah (1992), yang didirikan oleh K. H. Abdul Karim di Pasar Tavip Binjai, yang merupakan seorang ulama dan tokoh masyarakat, yang memberikan pendidikan mengenai Agama Islam di Kota Binjai. Pada tahun 1927, Syekh H. Abdul Halim Hasan melanjutkan perjuangan gurunya yaitu K. H. Abdul Karim dengan mengubah nama menjadi Arabian School. Syekh Abdul Halim Hasan merupakan seorang ulama, tokoh masyarakat, pejuang kemerdekaan RI, penulis tafsir, dan juga seorang jurnalis. Syekh Abdul Halim Hasan memiliki karya yang tersebar secara nasional maupun internasional, yaitu Tafsir Al-Quran Al-Karim dan Tafsir Al-Ahkam.

3.1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 40 responden yang merupakan mahasiswa aktif Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai angkatan 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form. Karakteristik responden disajikan berdasarkan jenis kelamin, program studi, jenis usaha yang dijalankan, dan lama usaha sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	8	20,0
	Perempuan	32	80,0
Program Studi	Perbankan Syariah	7	17,5
	Ekonomi Syariah	33	82,5
Jenis Usaha	Kuliner	17	42,5
	Perdagangan	7	17,5
	Telekomunikasi & Digital	7	17,5
	Jasa & Kreatif	6	15,0
	Agribisnis	3	7,5
Lama Usaha	< 1 bulan	2	5,0
	1–3 bulan	2	5,0
	4–6 bulan	3	7,5
	7–11 bulan	9	22,5
	> 1 tahun	24	60,0

Sumber: Data Diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 orang (80,0%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 8 orang (20,0%). Berdasarkan program studi, sebagian besar responden berasal dari Program Studi Ekonomi Syariah sebanyak 33 orang (82,5%), sementara Program Studi Perbankan Syariah sebanyak 7 orang (17,5%). Berdasarkan jenis usaha, usaha kuliner merupakan jenis usaha yang paling banyak dijalankan oleh responden, yaitu sebanyak 17 orang (42,5%), diikuti usaha perdagangan dan telekomunikasi & digital masing-masing sebanyak 7 orang (17,5%), jasa & kreatif sebanyak 6 orang (15,0%), serta agribisnis sebanyak 3 orang (7,5%). Sementara itu, berdasarkan lama usaha, sebagian besar responden telah menjalankan usahanya selama lebih dari satu tahun, yaitu sebanyak 24 orang (60,0%), sehingga menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki pengalaman yang cukup dalam mengelola usaha.

3.2. Uji Kualitas Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Pada penelitian ini, nilai r_{tabel} sebesar 0,361 ($df = N - 2$; $\alpha = 5\%$). Hasil uji validitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. asil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi (X)	X1	0,470	0,361	Valid
	X2	0,507	0,361	Valid
	X3	0,605	0,361	Valid
	X4	0,525	0,361	Valid
	X5	0,733	0,361	Valid
	X6	0,586	0,361	Valid
	X7	0,661	0,361	Valid
	X8	0,811	0,361	Valid
	X9	0,566	0,361	Valid
	X10	0,654	0,361	Valid
Keputusan Berwirausaha (Y)	Y1	0,707	0,361	Valid
	Y2	0,702	0,361	Valid
	Y3	0,804	0,361	Valid
	Y4	0,608	0,361	Valid
	Y5	0,610	0,361	Valid
	Y6	0,648	0,361	Valid
	Y7	0,529	0,361	Valid
	Y8	0,618	0,361	Valid
	Y9	0,566	0,361	Valid
	Y10	0,672	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS versi 27, 2026.

Berdasarkan Tabel 2, seluruh item pernyataan pada variabel motivasi (X) dan keputusan berwirausaha (Y) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0,361). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dinyatakan valid sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui hasil pengukuran tetap konsisten atau tidak ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Uji reliabilitas dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Begitupun sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Motivasi (X)	0,801	10	Reliabel
Keputusan Berwirausaha (Y)	0,838	10	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 27, 2026

Dari Tabel 3 di atas maka dapat diketahui bahwa instrumen penelitian variabel motivasi (X) dan keputusan berwirausaha (Y) dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan nilainya diatas 0,80 adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran tersebut dapat memberi hasil yang konsisten apabila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama.

3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisis berasal dari distribusi normal atau tidak. Penelitian ini, menggunakan uji *One-Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitas data. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov–Smirnov

Parameter	Nilai
Jumlah Sampel (N)	40
Mean Residual	0,000
Standar Deviasi	3,499
Statistik Kolmogorov–Smirnov	0,096
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0,462

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS versi 27, 2026.

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan metode One-Sample Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Selain itu, nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,462, yang juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam analisis regresi.

Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

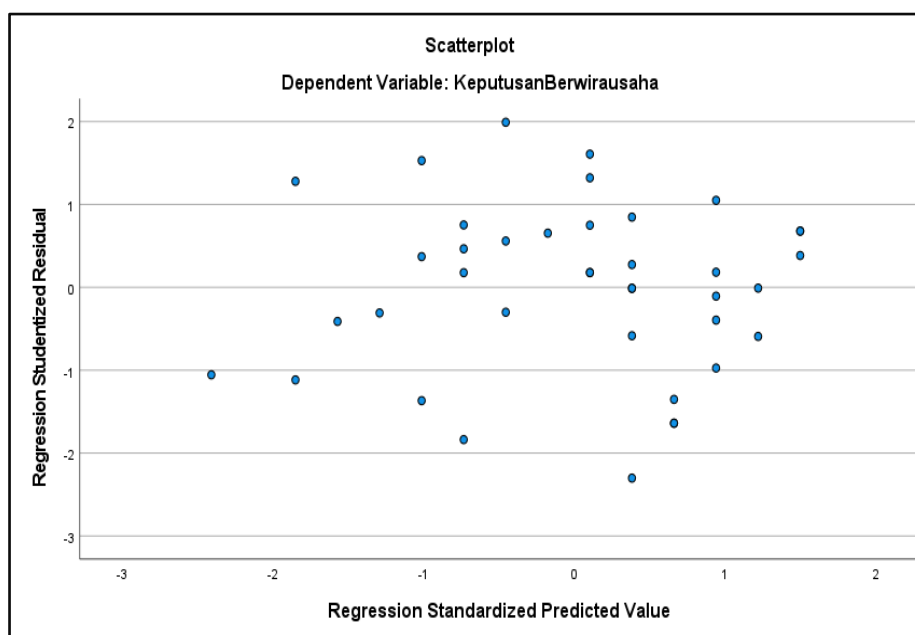
Komponen	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Linearity	221,004	1	221,004	19,933	<0,001
Deviation from Linearity	189,105	12	15,759	1,421	0,218

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS versi 27, 2026.

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada Linearity sebesar $< 0,001$, yang menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel motivasi dan keputusan berwirausaha. Selain itu, nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,218, yang lebih besar dari 0,05 ($0,218 > 0,05$). Dengan demikian, tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel motivasi dan keputusan berwirausaha memenuhi asumsi linearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan grafik *scatterplot*. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Sebaliknya, apabila titik-titik membentuk pola yang teratur, seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, maka model regresi diindikasikan mengalami heteroskedastisitas.

**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1, titik-titik pada grafik *scatterplot* terlihat menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga memenuhi salah satu asumsi klasik.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu motivasi dan variabel terikat (Y) yaitu keputusan berwirausaha. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut $Y = a + Bx + e$. Adapun tabel hasil uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	14,497	7,086	–	2,046	0,048
Motivasi	0,664	0,158	0,563	4,194	<0,001

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 14,497 + 0,664X + e$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 14,497 mengindikasikan bahwa apabila variabel motivasi dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai keputusan berwirausaha sebesar 14,497. Sementara itu, koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,664 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada motivasi akan meningkatkan keputusan berwirausaha sebesar 0,664 satuan. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa motivasi memiliki hubungan searah dengan keputusan berwirausaha. Selanjutnya, uji signifikansi parsial atau uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan pada terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel 10. Dapat diketahui bahwa $df = N - 2$, sehingga diperoleh $df = 40 - 2 = 38$, maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,686 dengan nilai signifikan 5%. Pada tabel 10, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,194 > t_{tabel} sebesar 1,686 atau nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Tingkat motivasi (X) terhadap Pengambilan Keputusan (Y).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam membuka usaha produktif pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai angkatan 2024. Hasil pengujian menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang berperan dalam mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan berwirausaha. Semakin tinggi tingkat motivasi yang dimiliki, semakin besar kecenderungan mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha produktif. Temuan ini menunjukkan bahwa dorongan internal menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk keberanian mahasiswa menghadapi risiko, memanfaatkan peluang usaha, serta mengambil keputusan untuk berwirausaha.

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan motivasi berwirausaha perlu terus dikembangkan melalui berbagai program pembelajaran, pelatihan, maupun pendampingan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi. Dengan meningkatnya motivasi mahasiswa, diharapkan semakin banyak mahasiswa yang mampu menciptakan usaha produktif secara mandiri sehingga dapat berkontribusi dalam mengurangi pengangguran terdidik dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampun, G. A. F. A., Maria, G. A. S., Sitanggang, S. S., Afifah, R., Manurung, I. S., & Hutasuhut, S. (2025). Pengaruh motivasi intrinsik terhadap minat berwirausaha mahasiswa Unimed. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 8(3), 1304–1312. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3>
- Anggraeni, W. D., Muhammad, F., & Mainatul, I. (2023). Pengaruh e-commerce, sistem informasi akuntansi, dukungan keluarga, dukungan kampus dan ketersediaan modal terhadap pengambilan keputusan berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa ITS Mandala). *Jurnal RIEMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Business, dan Akuntansi*, 1(1), 166–182.
- Antara News. (2025). *Rasio kewirausahaan nasional 2025 capai 3,29 persen*.
- Anwar, M. (2024). *Pengantar kewirausahaan: Teori dan aplikasi* (Edisi kedua). Kencana.
- Ayunda, R., Kasman, & Hamdanur, P. (2023). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Sahid Jakarta di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Economina*, 2(6), 1165–1175. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.551>
- Badruddin, S., Halim, P., Kurniah, S. A., & Wulandari, F. T. (2024). *Metode penelitian sosial: Inovasi dan tren terkini*. IPEST.
- Budiarto, D. S., Meylina, A. P., & Diansari, R. E. (2023). Pentingnya e-commerce dan sistem informasi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 26(1), 110–122. <https://doi.org/10.35591/wahana.v26i1.400>
- Chong, D. (2022). The effect of entrepreneurial spirit on entrepreneurial motivation and entrepreneurial interest (Literature review). *DIJEMSS: Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 4(1), 138–147. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v4i1>
- Damanik, F. H. S., Rante, M. W., Hendratni, T. W., Sawitri, I., Hadiansyah, A., Sejati, W., & Baskoro, S. E. (2025). *Kewirausahaan: Buku ajar*. PT Star Digital Publishing.
- Databoks. (2025). *Pengangguran bergelar sarjana dan pascasarjana meningkat awal 2025*.
- Elliza Putri Syahrani, & Sekar Mayangsari. (2022). Pengaruh e-commerce, penggunaan sistem informasi akuntansi, ketersediaan modal, dan dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha pada mahasiswa akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1189–1202. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14781>
- Erta, Dewi, H. S. C. P., Nugraha, A. C., & Fadila, E. N. (2023). Model intensif berwirausaha terhadap pengambilan keputusan karir fresh graduate. *Jurnal Empirisme*, 4(1), 35–42. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1225>
- Fatkhurrahman. (2025). *Metodologi riset manajemen dan bisnis*. CV. Karya Nofa.
- Fatmawati, R., Syah, N. H., Nasution, J., & Zulfandy, F. (2026). Career preparation and graduate earnings: Evidence from internship, counseling, and workshops in Islamic economic and business education. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJJSE)*, 9(1), 1491–1504. <https://doi.org/10.31538/ijjse.v9i1.9306>
- Fauzan, R., Noor, A., Hodsay, Z., Tuerah, P. R., Saudin, L., Fiyul, A. Y., Rukmana, A. Y., Mesra, R., Soehardi, D. V. L., Tanesab, J., & Raniadita, M. A. (2023). *Manajemen dan motivasi*. Get Press Indonesia.

- Firdaus. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif dilengkapi analisis regresi IBM SPSS Statistics version 26.0*. CCV. Dotplus Publisher.
- Harahap, R. S. P., Rafia, Munthe, S., & Syah, N. H. (2023). Pengaruh modal usaha dan karakteristik wirausaha terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Binjai. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(1), 290–301.
- Hasan, S. H. A. H. (2006). *Tafsir Al-Ahkam* (A. A. Tarigan & A. Khair, Eds.). Kencana.
- Rahmatullah, Inanna, Hasyim, S. H., & Noviani, L. (2023). Kepercayaan diri, kreativitas dan motivasi pengaruhnya terhadap minat berwirausaha generasi milenial. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 5(2), 157–166. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v5i2.2026>
- Ramdani, G., Ati, S., & Srigustini, A. (2023). Pengaruh pola pikir wirausaha terhadap minat berwirausaha dan implikasinya terhadap keputusan berwirausaha. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, 3, 497–513. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v1i3.476>
- Sari, A. R., & Sabar, W. (2023). Keputusan perempuan dalam menjalankan usaha mikro: Women's decisions in running micro business. *Bulletin of Economic Studies (BEST)*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.24252/best.v3i1.35389>
- Sari, N., Pasaribu, F., & Andriany, D. (2024). Pengaruh pengetahuan karakter wirausaha dan motivasi terhadap keputusan berwirausaha siswa. *Jurnal Humaniora*, 8(1), 245–261. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v%vi%i.5034>
- Silalahi, N. B., & Saragih, N. A. (2022). Hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan tahun ajaran 2021–2022. *Alacrity: Journal of Education*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i2.85>
- Siregar, I. M. (2026). *SPSS otodidak: Panduan praktis analisis data penelitian*. CV. Gapura Pustaka.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Syah, N. H., Iswanto, H., Fauzan, T. R., & Siahaya, S. L. (2023). Hubungan relationship marketing terhadap loyalitas. *Edunomika*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.10204>
- Vavensy, P., & Handoyo, S. E. (2022). The influence of motivation, business capital, entrepreneurial knowledge, and business networks on business success. *International Journal of Management Science and Application*, 1(2), 87–102. <https://doi.org/10.58291/ijimsa.v1n2.76>
- Widiyaastuti, K., & Syuhad, S. (2022). Pengaruh keterampilan berwirausaha, kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap motivasi berwirausaha siswa SMKN 2 Jambi. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 696–707. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Wijaya, A., & Nuringsih, K. (2024). Pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan, dan kreativitas dapat memengaruhi minat berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 6(2), 284–291.